

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dimana penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya yang ada di dalam perpustakaan. Penelitian ini dilakukan dengan cara menghimpun data berbagai literature baik di perpustakaan ataupun ditempat yang lain. Literature tidak terbatas hanya dengan buku-buku, akan tetapi bisa juga berupa bahan dokumentasi, majalah-majalah, koran-koran dan lain sebagainya.¹

Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu sebuah pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma *konstruktivist* (seperti dari pengalaman individual, yang secara sosial historis dibangun dengan maksud mengembangkan teori atau pola).² Dan dalam hal ini peneliti berusaha mengkaji dan menganalisa revitalisasi pendidikan Islam perspektif Prof. H. Abdurrahman Ma'ud Ph.D. Penelitian ini lebih menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber data yang ada. Maka, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kepustakaan dengan berdasarkan tulisan yang mengarah pada pembahasan skripsi yang sedang peneliti kerjakan.

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu studi mengenai teks tertulis yang ada di dalam buku karya Prof. H. Abdurrahman Mas'ud Ph. D, yakni buku yang berjudul "*Antologi Studi Agama dan Pendidikan*", yang penulis khususnya pada bab yang ke-tiga yaitu Revitalisasi Pendidikan Islam.

¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

²Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 28.

C. Sumber Data

Berdasarkan dengan jenis data yang diperlukan oleh peneliti, maka dalam penelitian ini sumber data yang diperlukan melalui dua cara sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Peneliti).³ Sumber data ini diperoleh dari buku “*Antologi Studi Agama dan Pendidikan*” karya Prof. H. Abdurrahman Mas’ud Ph. D dan wawancara dengan Prof. H. Abdurrahman Mas’ud, Ph. D.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber data yang tidak memberikan data kepada pengumpul data (Peneliti), seperti melalui orang lain, buku, jurnal, dan dokumen. Data sekunder merupakan data yang bersifat sebagai penunjang dan melengkapi data primer.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku yang mendukung penulis untuk melengkapi isi serta pendapat dari sumber lain. Dalam hal ini, sumber data sekunder berupa tulisan-tulisan yang sudah mencoba membahas mengenai pendidikan agama Islam serta pendapat para ahli yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Sehingga metode pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Menurut Suharsimi

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 309.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 308.

Arikunto, metode dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam mencari data peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.⁶ Dan metode wawancara merupakan sebuah metode yang dapat digunakan sebagai pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁷ Adapun pengumpulan datanya peneliti memprioritaskan pada jenis data yang fokus pada penelitian dengan mengumpulkan buku-buku yang membahas tentang pendidikan agama Islam serta buku-buku lainnya yang mendukung dalam pembahasan skripsi ini.

Adapun data yang diperoleh penulis dalam hal ini adalah dengan menelaah dan memahami sumber utama yaitu buku yang berjudul "*Antologi Studi Agama dan Pendidikan*" karya Prof. H. Abdurrahman Mas'ud Ph. D, dan wawancara dengan Prof. H. Abdurrahman Mas'ud, Ph. D, dan sumber pendukung lain yang berasal dari beberapa buku serta literature lainnya seperti majalah, jurnal dan sejenisnya yang terkait sebagai sumber data kedua untuk di analisa. Selanjutnya untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti, penulis menggunakan studi pustaka atau penelitian kepustakaan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola-pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 20.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 231.

mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸ Setelah pengumpulan data selesai, maka data tersebut di analisis menggunakan metode analisis isi (*analisis konten*), yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang di dokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau lain-lain.⁹ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰

Metode ini digunakan untuk menganalisis ide, gagasan, maupun pemikiran Prof. H. Abdurrahman Mas'ud Ph. D tentang revitalisasi pendidikan Islam yang ada dalam data primer serta didukung dengan data sekunder sebagai acuan dan hubungan secara kritis. Selanjutnya peneliti menggunakan pola induktif dan deduktif untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan; Berfikir induktif yaitu proses berfikir yang berangkat dari fakta-fakta tersebut, kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. Sedangkan berfikir deduktif adalah proses berfikir yang berangkat dari fakta yang bersifat umum, kemudian diteliti untuk memecahkan masalah yang bersifat khusus.¹¹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 334.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Menejemen Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 244.

¹⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), 90.

¹¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Alfabeta, 2005), 90.